

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. S, P_{II} A₀ umur 26 tahun akseptor KB IUD dengan perdarahan 2 minggu di Puskesmas Kembang, penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan asuhan kebidanan khususnya pada akseptor KB IUD dengan perdarahan yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Pada kasus Ny. S didapatkan data subjektif dengan keluhan utama ibu mengatakan mengeluh mengeluarkan perdarahan dari jalan lahirnya diluar siklus menstruasinya sejak menstruasinya 2 minggu yang lalu/selama 2 minggu. Pada data objektif keadaan umum baik, kesadaran composmentis, pada pemeriksaan inspekulo terdapat perdarahan berwarna merah dan terlihat benang IUD serta pengeluaran pervaginam berupa darah berwarna merah kecoklatan, pada pemeriksaan penunjang dilakukan pemeriksaan Hb dengan hasil 11 gr %.
2. Pada kasus ini didapatkan diagnosa kebidanan Ny. S, P_{II} A₀ umur 26 tahun akseptor KB IUD dengan perdarahan 2 minggu. Masalah yang muncul ibu mengatakan merasa tidak nyaman dan merasa cemas dengan keadaan yang sedang dialaminya saat ini serta kebutuhan yang diberikan yaitu memberikan dukungan moril agar tidak merasa cemas tentang perdarahan dan informasi tentang perdarahan.
3. Diagnosa potensial yang ditegakkan yaitu potensial terjadi anemia ringan,

karena kecepatan dan ketepatan dari bidan dan tenaga kesehatan diagnosa potensial pada Ny. S tidak terjadi anemia ringan.

4. Antisipasi yang diberikan yaitu pemberian terapi tablet zat besi 1 x 1 per hari 10 tablet yang merupakan suatu suplemen penambah darah untuk mencegah anemia ringan.
5. Perencanaan yang dibuat meliputi : berikan KIE tentang perdarahan, anjurkan untuk mengurangi kelelahan fisik dan stress fisiologi, berikan KIE *personal hygiene* terutama daerah vagina, berikan dukungan moril (baik dari pihak tenaga kesehatan maupun pihak keluarga), berikan KIE tentang gizi seimbang untuk wanita usia reproduksi, berikan terapi tablet zat besi 1 x 1 hari (10 tablet) dan anjurkan ibu untuk kontrol ulang 10 hari lagi atau bila ada keluhan.
6. Pada kasus Ny. S pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
7. Pada kasus Ny. S hasil dari asuhan yang diberikan selama 14 hari yaitu : perdarahan sudah sembuh, ibu bersedia untuk tetap menjaga personal hygiene pada daerah vagina, ibu bersedia untuk tetap menggunakan KB IUD, ibu bersedia kontrol 3 bulan lagi, ibu bersedia untuk mengkonsumsi makanan bergizi.
8. Pada semua langkah yang telah dilakukan, penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan pelaksanaan dilahan praktek.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Disarankan untuk meningkatkan pemberian asuhan kebidanan pada akseptor KB IUD dengan perdarahan secara komprehensif dan profesional sesuai standar prosedur manajemen kebidanan menurut Varney.

2. Bagi Puskesmas Kembang

Diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan yaitu pelayanan yang komprehensif, efisien dan sesuai dengan kode etik kebidanan dengan cara meningkatkan mutu pelayanan dengan pendekatan kebidanan secara komprehensif, tepat dan profesional, termasuk dalam penyediaan obat diharapkan lengkap dan dalam jumlah yang banyak sehingga pasien merasa senang dan nyaman terhadap pelayanan yang telah diberikan.

3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah referensi tentang keluarga berencana, khususnya pada akseptor KB IUD dengan perdarahan

4. Bagi Pasien

Diharapkan pada akseptor KB IUD dengan perdarahan untuk tetap menjaga kebersihan diri khususnya daerah vagina, kontrol ulang dan apabila ada keluhan segera datang ke tenaga kesehatan terdekat.

